

Digitalisasi Kotak Saran sebagai Media Aspirasi Warga Sekolah: Implementasi Google Form di TK Sinar Mutiara

Anggi Nur Febriani¹ Tia Maharani² Safira Ayesha Ismaidin³ Hoirina Pulungan⁴ Regita Amelia⁵ Shiwi Sulistyani⁶ Elly Prihasti Wuriyani⁷ Nadra Amalia⁸

Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan,
Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: angginrfbriani@gmail.com¹ tiamaharani79@gmail.com² saffffira1@gmail.com³
hoirinap270@gmail.com⁴ regitaamelia1625@gmail.com⁵ shiwisulistyani@gmail.com⁶
elly.prihasti@gmail.com⁷ nadraamalia@unimed.ac.id⁸

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari permasalahan bahwa TK Sinar Mutiara belum memiliki media khusus untuk menampung aspirasi warga sekolah, sehingga penyampaian saran dari wali murid, guru, maupun pihak sekolah masih dilakukan secara langsung dan belum terdokumentasi dengan baik. Kondisi tersebut membuat proses evaluasi dan perbaikan layanan pendidikan kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mendeskripsikan inovasi kotak saran digital berbasis Google Form sebagai media aspirasi yang mudah diakses, efisien, dan mampu mendukung transparansi komunikasi di lingkungan sekolah. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung kepada wali murid, kepala sekolah, dan guru, serta dokumentasi kegiatan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan akan media aspirasi sangat tinggi karena warga sekolah menginginkan saluran komunikasi yang lebih praktis dan aman. Inovasi kotak saran digital dinilai mampu menjawab kebutuhan tersebut dengan menyediakan wadah penyampaian masukan yang fleksibel, cepat, serta mudah diolah oleh pihak sekolah. Dengan demikian, kotak saran digital berbasis Google Form merupakan solusi efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kualitas komunikasi di TK Sinar Mutiara.

Kata Kunci: Kotak Saran Digital, Google Form, Aspirasi Sekolah, Inovasi Media, Partisipasi Warga Sekolah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Penyediaan media aspirasi yang efektif bagi warga sekolah merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan. Selama ini, kotak saran konvensional yang menggunakan kertas sering dianggap kurang efisien karena rawan hilang, tidak praktis, serta membutuhkan waktu lebih lama dalam pengolahan masukan. Selain itu, sebagian warga sekolah enggan memanfaatkan kotak saran fisik karena merasa kurang nyaman, khawatir identitasnya diketahui, atau tidak yakin bahwa sarannya benar-benar akan ditindaklanjuti. Kondisi tersebut menurunkan partisipasi warga sekolah dalam menyampaikan aspirasi, sehingga berbagai permasalahan menjadi terlambat terdeteksi dan diselesaikan. Menurut Romzi dan Kurniawan (2022), kotak saran fisik memiliki banyak keterbatasan dalam menjangkau aspirasi secara cepat dan akurat. Seiring dengan perkembangan teknologi, institusi pendidikan mulai beralih ke sistem digital yang lebih modern, salah satunya melalui pemanfaatan Google Form sebagai sarana pengumpulan aspirasi. Media ini dinilai lebih praktis dan otomatis dalam mengolah data. Khodijah (2024) menegaskan bahwa Google Form efektif digunakan sebagai media evaluasi di sekolah karena mudah diakses serta efisien dalam proses rekapitulasi data. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Susanti dan Waskito (2024) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Form di SMKN 4 Pekanbaru dapat menghemat waktu dan biaya, sekaligus memudahkan guru dalam melakukan penilaian.

Keberhasilan implementasi media digital seperti kotak saran online tentu dipengaruhi oleh kemampuan warga sekolah dalam menggunakan teknologi. Penelitian Samsinar (2023) di SD Negeri 96/IV Kota Jambi membuktikan bahwa prelatihan pengolahan kuesioner berbasis Google Form mampu membantu guru mengumpulkan data secara lebih efektif. Selain itu, Sudriyanto dkk. (2023) juga menyatakan bahwa pemanfaatan Google Drive dan Google Form meningkatkan efisiensi evaluasi pembelajaran dan mempercepat proses rekapitulasi data di lingkungan madrasah. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, inovasi kotak saran digital berbasis Google Form menjadi solusi yang relevan diterapkan di sekolah. Sistem ini tidak hanya menyediakan sarana penyampaian aspirasi yang cepat, aman, dan mudah diakses, tetapi juga berpotensi meningkatkan keterlibatan warga sekolah, mempermudah proses analisis masukan, serta mendukung transparansi dan perbaikan layanan pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara nyata kondisi komunikasi di TK Sinar Mutiara serta proses pengembangan kotak saran digital berbasis Google Form. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai kebutuhan warga sekolah terhadap media aspirasi yang lebih praktis, aman, dan terdokumentasi dengan baik. Lokasi penelitian berada di TK Sinar Mutiara dan dilaksanakan selama periode yang telah ditentukan peneliti sesuai kebutuhan pengumpulan data. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan wali murid, yang semuanya terlibat langsung dalam proses penyampaian aspirasi di lingkungan sekolah. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive karena mereka dianggap mengetahui dan merasakan langsung permasalahan ketiadaan media aspirasi. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas sekolah, yaitu mengamati bagaimana warga sekolah biasanya menyampaikan saran tanpa adanya media khusus, serta bagaimana respon mereka terhadap hadirnya kotak saran digital. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto kegiatan saat melakukan sosialisasi mengenai kotak saran digital berbasis google from.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kotak saran digital berbasis Google Form mampu meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam menyampaikan masukan. Berbeda dari kotak saran fisik yang jarang digunakan karena keraguan terkait kerahasiaan identitas, metode digital memberikan ruang yang lebih privat dan fleksibel. Responden dapat mengisi saran kapan saja, tanpa harus khawatir tulisannya dikenali atau dilihat orang lain. Terdapat sebanyak 15 saran diterima, yang seluruhnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu fasilitas sekolah, proses pembelajaran, serta pengelolaan dan komunikasi. Masukan yang diberikan bersifat konstruktif dan menggambarkan kepedulian orang tua terhadap perkembangan anak serta mutu sekolah. Hasil observasi lapangan mendukung temuan dari Google Form, di mana sistem digital terbukti lebih efektif dalam menjangkau aspirasi, meningkatkan keterlibatan warga sekolah, dan mempercepat proses tindak lanjut dari pihak pengelola. Temuan ini sejalan dengan pendapat Romzi & Kurniawan (2022) yang menyatakan bahwa sistem digital lebih unggul dari segi keamanan data, kenyamanan pengguna, dan efisiensi waktu. Selain itu, Google Form secara otomatis menyimpan jawaban, sehingga tidak ada risiko data hilang atau rusak seperti pada kotak saran fisik. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui Google Form, diperoleh berbagai masukan dari orang tua dan guru yang kemudian dianalisis dan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Respon tersebut

tidak hanya menggambarkan kebutuhan warga sekolah, tetapi juga menunjukkan tingkat kepedulian mereka terhadap perkembangan anak dan mutu layanan pendidikan di TK Sinar Mutiara. Untuk memudahkan proses pembahasan, seluruh saran yang diterima diklasifikasikan berdasarkan aspek yang paling sering muncul, yaitu fasilitas sekolah, proses pembelajaran, serta pengelolaan dan komunikasi. Ketiga kategori ini menjadi dasar dalam menginterpretasikan temuan penelitian dan menjelaskan bagaimana kotak saran digital mampu menjangkau aspirasi secara lebih efektif.

1. Fasilitas Sekolah. Beberapa respon menunjukkan saran dan kritik yang ditujukan pada fasilitas sekolah. Berdasarkan temuan dari google form, respon dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. "Toiletnya sudah bersih, Bu, tapi kalau bisa ditambah pewangi biar lebih nyaman dipakai anak-anak."
 - b. "Mainan di halaman sudah ada yang rusak, anak-anak juga kelihatan bosan. Kalau bisa ditambah mainan baru ya, Bu."
 - c. "Sabunnya sering habis, mohon dicek lebih sering."
 - d. "Parkiran pas jam pulang agak ramai, kalau ada yang bantu ngatur pasti lebih aman"
 - e. "Kursi di kelas ada yang sudah goyang, Bu. Mungkin bisa diperbaiki."
2. Pembelajaran dan Kegiatan Anak. Respon yang ditemukan juga menunjukkan saran beserta kritik yang ditujukan pada pembelajaran dan kegiatan anak. Responnya dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Anak-anak kelihatan senang kalau main di luar. Seminggu sekali pun sudah bagus, Bu."
 - b. "Kegiatan mewarnai dan menari bagus kali, anak saya suka betul. Bisa ditambah ya, Bu"
 - c. "Kalau bisa ada laporan belajar mingguan, biar kami tau apa saja yang dikerjakan anak di sekolah."
 - d. "Belajar pakai video bagus, Bu. Anak saya lebih cepat paham."
 - e. "Storytelling anak-anak suka kali. Kalau bisa sering-sering, Bu."
3. Pengelolaan dan Komunikasi Sekolah. Pengelolaan dan komunikasi sekolah juga mendapatkan kritik dan saran yang membangun dari respon yang telah ditemukan. Responnya dijabarkan sebagai berikut:
 - a. "Kalau ada kegiatan sekolah, mohon dikabarin lebih cepat ya, Bu."
 - b. "Informasi di grup WA sudah bagus, Cuma kalau bisa lebih rutin."
 - c. "Akan bagus kalau sekolah buat papan info bulanan."
 - d. "Laporan kehadiran anak kalau bisa dibagi tiap minggu."
 - e. "Untuk pembayaran, alangkah baiknya kalau ada pengingat kedua kali, Bu."

Hasil analisis terhadap respon orang tua menunjukkan bahwa penerapan kotak saran digital berbasis Google Form berjalan selaras dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan efektivitas penyampaian aspirasi di lingkungan TK Sinar Mutiara. Data yang terkumpul membuktikan bahwa media digital ini mampu menjangkau lebih banyak saran dibandingkan sistem kotak saran konvensional yang sebelumnya digunakan. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah masukan yang masuk dan variasi permasalahan yang diungkapkan, mulai dari fasilitas sekolah hingga aspek komunikasi, yang menunjukkan bahwa responden merasa lebih nyaman dan terdorong untuk memberikan pendapatnya.

KESIMPULAN

Inovasi kotak saran digital berbasis Google Form terbukti efektif menjadi media penyampaian aspirasi bagi warga TK Sinar Mutiara. Penerapan media digital ini berhasil meningkatkan partisipasi orang tua dan guru dalam memberikan saran karena menawarkan

rasa aman, fleksibilitas, serta kemudahan akses yang tidak dimiliki oleh kotak saran fisik. Selain itu, seluruh masukan yang diterima baik mengenai fasilitas sekolah, kegiatan pembelajaran, maupun pengelolaan dan komunikasi menunjukkan bahwa warga sekolah memiliki kepedulian yang tinggi terhadap perkembangan anak dan kualitas layanan pendidikan. Data yang terkumpul tersaji lebih rapi, mudah dianalisis, dan dapat langsung dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan oleh pihak sekolah. Dengan demikian, kotak saran digital bukan hanya menjadi alternatif media aspirasi, tetapi juga sarana manajerial yang mendukung transparansi, efisiensi, dan peningkatan mutu layanan pendidikan di TK Sinar Mutiara secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khodijah, Siti. Penelitian Implementasi Google Form dalam Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasari, Banjarsari, Ciamis. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2(1), 106-114.
- Kompri. (2014). *Manajemen Pendidikan 1*. Bandung: Alfabeta.
- Megasari, & Rika.(2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.2, No.1.
- Riadi, E. (2011). *Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS*, Jogjakarta.
- Romzi, M., & Kurniawan, B. (2022). Kotak Saran Online dan Gratis untuk Penjaminan Mutu Berkelanjutan. *Jurnal Informatika dan Komputer*, 13(2), 9-15.
- Samsinar, dkk. (2023). Pelatihan Pembuatan Dan Pengolahan KuesionerMenggunakan Google Form Bagi Guru Sd Neg 96/IV kota Jambi Propinsi Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 60-66.
- Sudriyanto, dkk. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Google Drive dan Google Form Sebagai Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Siswa bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 145-155.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, H., & Waskito, W. (2024). Inovasi Efektifitas Google Form sebagai Media Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran di SMKN 4 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3239-3245.